

## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan stimulasi keluarga dengan perkembangan batita secara umum pada 84 responden di posyandu wilayah kerja Puskesmas Rowosari, Puskesmas Poncol, Puskesmas Karanganyar, Puskesmas Halmahera, dan Puskesmas Ngesrep di Semarang didapatkan simpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat hubungan yang bermakna antara stimulasi keluarga dengan perkembangan batita sektor motorik kasar
- 2) Terdapat hubungan yang bermakna antara stimulasi keluarga dengan perkembangan batita sektor motorik halus
- 3) Terdapat hubungan yang bermakna antara stimulasi keluarga dengan perkembangan batita sektor bicara dan bahasa
- 4) Terdapat hubungan yang bermakna antara stimulasi keluarga dengan perkembangan batita sektor personal sosial
- 5) Terdapat hubungan yang bermakna antara stimulasi keluarga dengan perkembangan batita

## 7.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu penelitian lebih lanjut mengenai hal ini. Peneliti berharap pada penelitian lebih lanjut penilaian stimulasi keluarga langsung dengan kunjungan rumah dan skrining perkembangan anak dapat dilakukan dengan alat skrining perkembangan lainnya, seperti *Early Language Milestone Scale-2* (ELM *Scale-2*) yang digunakan untuk menilai perkembangan bahasa anak terdiri dari 3 bagian yaitu bahasa reseptif, bahasa ekspresif, dan *visual*, *Capute Scales* yang dapat menilai perkembangan *visual motor* dan bahasa anak serta *Denver Development Screening Test-2* (DDST-2) yang dapat menilai perkembangan anak dari 4 sektor yaitu sektor motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, dan personal sosial.
- 2) Penelitian lebih lanjut dapat menggunakan metode *experimental study* dengan pendekatan edukasi orang tua akan pentingnya stimulasi keluarga dan perkembangan sesuai tahapan usia anak sehingga dapat diketahui lebih akurat efek stimulasi keluarga sebelum usia tiga tahun dengan perkembangan anak di masa depannya.